

ABSTRAK

AMANDA GUSTARI, NIM 2213151012, “Visualisasi Belalang Sembah Melalui Penciptaan Karya Seni Lukis Realis Di Atas Media Kayu Jati Belanda”. Skripsi, Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan belalang sembah melalui penciptaan karya seni lukis realis di atas media kayu jati Belanda. Belalang sembah dipilih sebagai objek penciptaan karena memiliki keunikan bentuk anatomi, perilaku, serta nilai simbolik yang menarik untuk dieksplorasi secara visual. Gaya realisme digunakan untuk menampilkan detail bentuk, tekstur, dan karakter belalang sembah secara akurat dan mendekati kenyataan. Media kayu jati Belanda dimanfaatkan sebagai alternatif kanvas konvensional sekaligus sebagai upaya pemanfaatan limbah palet kayu yang memiliki nilai estetis pada serat dan teksturnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penciptaan karya seni yang meliputi tahap persiapan, elaborasi, kontemplasi, dan perwujudan karya. Proses penciptaan diawali dengan pengamatan langsung dan studi pustaka mengenai belalang sembah, eksplorasi ide, pembuatan sketsa, hingga proses pewarnaan dan pendetailan menggunakan cat akrilik. Hasil penelitian ini berupa dua belas karya seni lukis realis dengan ukuran 60 × 80 cm yang menampilkan visualisasi belalang sembah dalam berbagai pose dan karakter di atas media kayu jati Belanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belalang sembah memiliki potensi besar untuk dijadikan objek dalam penciptaan seni lukis yang menarik dengan penggunaan media kayu jati Belanda sebagai bentuk pemanfaatan limbah kayu palet menjadikan hasil karya seni lukis ini menjadi karya yang kreatif dan bernilai jual. Berdasarkan potensi estetis, karya yang dihasilkan bersifat unik namun terdapat nilai historisnya melalui pose-pose belalang sembah yang divisualisasikan. Kemudian, pada potensi teknis melukis terdapat cara baru karena media kayu harus dilapisi oleh cat dasar putih terlebih dahulu untuk menjaga cat lukis tidak terserap oleh serat kayu. Secara teknis, karya seni lukis ini dibuat dengan beberapa tahapan dalam proses perwujudan karya, diawali dengan pembuatan media lukis, sketsa objek ke media lukis, proses pewarnaan dan tahap akhir purnis sebagai proses *finishing*. Secara keseluruhan, karya seni lukis yang dihasilkan memiliki kualitas estetis yang sangat baik. Melalui penciptaan ini, diharapkan karya yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mampu meningkatkan apresiasi terhadap keunikan fauna, memperkaya eksplorasi media dalam seni lukis, serta menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan limbah kayu sebagai media seni yang bernilai.

Kata Kunci: Belalang Sembah, Seni Lukis Realis, Kayu Jati Belanda.

ABSTRACT

AMANDA GUSTARI, NIM 2213151012, “Visualization of Praying Mantis Through the Creation of Realistic Paintings on Dutch Teak Wood Media”. Thesis, Department of Fine Arts S-1. Fine Arts Education Study Program. Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2025.

This creative research aims to visualize the praying mantis through the creation of realistic paintings on Dutch teak wood. The praying mantis was chosen as the object of creation because it has unique anatomical forms, behaviors, and symbolic values that are interesting to explore visually. The realism style is used to display the details of the form, texture, and character of the praying mantis accurately and close to reality. Dutch teak wood is used as an alternative to conventional canvas as well as an effort to utilize waste wooden pallets that have aesthetic value in their fibers and textures. The method used in this research is the method of creating works of art which includes the stages of preparation, elaboration, contemplation, and realization of the work. The creative process begins with direct observation and literature study on praying mantises, exploration of ideas, sketching, to the process of coloring and detailing using acrylic paint. The results of this research are twelve realistic paintings measuring 60 × 80 cm that display visualizations of praying mantises in various poses and characters on Dutch teak wood. The results of the study indicate that the praying mantis has great potential to be used as an object in the creation of interesting paintings by using Dutch teak wood as a form of utilization of wooden pallet waste, making this painting a creative and valuable work. Based on the aesthetic potential, the resulting work is unique but has historical value through the visualized praying mantis poses. Then, in the technical potential of painting, there is a new way because the wood media must be coated with white base paint first to prevent the paint from being absorbed by the wood fibers. Technically, this painting is made with several stages in the process of realizing the work, starting with the creation of the painting media, the sketch of the object onto the painting media, the coloring process and the final stage of varnishing as a finishing process. Overall, the resulting painting has excellent aesthetic quality. Through this creation, it is hoped that the resulting work will not only have aesthetic value, but also be able to increase appreciation for the uniqueness of fauna, enrich media exploration in painting, and raise awareness of the use of wood waste as a valuable art medium.

Kata Kunci: Praying Mantis, Realistic Painting, Dutch Teak Wood.